



UNJUK RASA - Aksi unjuk rasa sejumlah pedagang Teras Malioboro 2 di gerbang selatan Kompleksi Kepatihan, Jumat (2/8).

Tuntut Keterlibatan Dalam Rencana Relokasi

Ratusan Pedagang Teras Malioboro 2 Gelar Unjuk Rasa

YOGYA, TRIBUN - Ratusan pedagang Teras Malioboro 2 yang tergabung dalam Paguyuban Koperasi Tri Dharma menggelar aksi unjuk rasa di depan Kantor Gubernur DIY, Jumat (2/8). Mereka menyuarakan kekecewaan, menuntut pelibatan para pedagang dalam proses rencana relokasi ke Beskalan dan Ketandan.

Dalam aksi tersebut, pedagang membawa keranda mayat yang diselubungi kain hitam bertuliskan "Kesejahteraan PKL Malioboro". Simbol ini, menurut Ketua Paguyuban Koperasi Tri Dharma, Arif Usman, merepresentasikan minatnya harapan para pedagang Teras Malioboro 2 untuk mencapai kesejahteraan. "Itu adalah simbol kesejahteraan PKL yang sudah mati," ujarnya.

Lebih lanjut Arif menjelaskan, para pedagang telah lama menuntut partisipasi aktif dalam proses relokasi ke Beskalan dan Ketandan. Namun, aspirasi mereka selalu diabaikan oleh pemerintah kota, terutama Dinas Kebudayaan dan UPT Malioboro.

Di samping itu, para pedagang juga menginginkankan relokasi yang tidak hanya sekadar memindahkan lokasi berjualan saja, tetapi juga memperhatikan aspek kesejahteraan dan kelangsungan usaha mereka.

"Harapannya kami dilibatkan dalam proses relokasi yakni tempat dan ukuran segala macam kita diajak bicara. Bagaimana kita menempati tempat yang kita tidak tahu, padahal kita adalah pelaku di situ, kita bukan barang tapi orang yang akan menata usaha

SIAPKAN AKSI LANJUTAN

- Ratusan pedagang Teras Malioboro 2 menggelar aksi unjuk rasa di depan Kantor Gubernur DIY, Jumat (2/8).
- Mereka menuntut pelibatan para pedagang dalam proses rencana relokasi ke Beskalan dan Ketandan.
- Pedagang juga menginginkankan relokasi memperhatikan aspek kesejahteraan dan kelangsungan usaha mereka.
- Pihak Sekda DIY melihat aksi tersebut merupakan bentuk komunikasi yang perlu diperhatikan dan dihargai.

dan hidup di sana," ujarnya.

"Dukun tiga-tiga dikasih opsi (ukuran lapak) 60x60 sentimeter itu kan tidak manusiawi. Kalau lokasi relokasi sudah disampaikan di Beskalan dan Ketandan tapi hanya sosialisasi belum pernah partisipasi," tambahnya.

Arif menginginkankan bahwa para pedagang akan terus berjuang memperjuangkan hak-hak mereka. "Kami akan mempertimbangkan aksi-aksi lanjutan jika tuntutan kami tidak segera dipenuhi," tegasnya.

Selain menggelar aksi demo pihaknya juga melaporkan hal ini kepada Ombudsman Indonesia (ORI). Pihaknya menduga ada malaadministrasi dalam proses relokasi pedagang Teras Malioboro 2.

"Makanya kita laporkan ke ORI da-

lam hal ini malaadministrasi karena kami tidak dilibatkan proses relokasi.

"Pakporan masih berjalan," jelasnya. Apabila tuntutannya tidak diakomodasi oleh Pemerintah DIY, pihaknya akan melakukan aksi-aksi lanjutan. "Akan kita pertimbangkan aksi-aksi lanjutan, ini adalah masalah perut jadi selama 2 tahun di Teras Malioboro 2 kita tidak diperhatikan sama sekali," ucap Arif.

Perlu dihargai
 Sekda DIY, Bery Suharsono melihat aksi tersebut merupakan bentuk komunikasi yang perlu diperhatikan dan dihargai. "Aksi ini bentuk aspirasi yang perlu didengarkan. Setiap perubahan pasti menimbulkan dinamika dan dialog adalah kunci untuk menyelesaikan masalah," ujar Bery saat dikonfirmasi, Jumat (2/8).

Bery menjelaskan bahwa rencana relokasi Teras Malioboro 2 memang telah direncanakan sejak tahun 2024. Oleh karena itu, pihaknya membuka diri untuk berdialog dengan para pedagang sejak awal. "Kami sadar bahwa tidak semua pihak akan puas dengan keputusan yang diambil, namun kami berkomitmen untuk mencari solusi terbaik bagi semua," tambahnya.

Meskipun kewenangan pengelolaan Teras Malioboro 2 berada di bawah Pemkot Yogyakarta, Bery menegaskan bahwa Perda DIY akan terus melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap proses relokasi. "Kami akan memastikan bahwa proses relokasi berjalan lancar dan sesuai dengan aturan yang berlaku," tegasnya. (han)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005